ABSTRAK

Aulia Hasanah. 2016. *Implementasi Manajemen Likuiditas Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Tanjung*. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Rusdiyah, MHI., (II) Hariyanto, SE., MM.

Kata Kunci: Implementasi, Manajemen Likuiditas.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari makin ketatnya persaingan di dunia bisnis jasa terutama perbankan syariah, sehingga diperlukan manajemen internal yang baik berupa manajemen likuiditas. Likuiditas sangat penting bagi keberlangsungan operasi bank karena pengelolaan likuiditas yang kurang baik dapat menyebabkan terjadinya permasalahan yang serius dikemudian hari

Penelitian ini didasari atas dua permasalahan: (1) Bagaimana manajemen likuiditas yang diterapkan di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Tanjung dalam upaya menjaga likuiditasnya?, (2) Kendala apa saja yang dihadapi oleh BSM KC Tanjung dalam upaya menjaga likuiditasnya?.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Data utama yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dan laporan keuangan periode tahun 2014 dan 2015. Pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini menghasilkan temuan-temuan:

Pertama: Implementasi manajemen likuiditas pada BSM KC Tanjung secara keseluruhan sudah baik. Dari perhitungan likuiditas yang dilakukan berdasarkan laporan keuangan, yaitu dengan perhitungan *quick ratio, banking ratio, asset to loan ratio* dan *cash ratio* diperoleh hasil bahwa kondisi likuditas bank secara rata-rata untuk tahun 2014 dan 2015 berdasarkan standar penilaian yang telah ditetapkan oleh BI, BSM dikategorikan bank yang berkinerja baik/sehat. Adapun perhitungan dengan *loan to deposit ratio* diperoleh hasil rata-rata kurang dari 85%-100% yang berarti bahwa BSM dalam keadaan yang kurang sehat dari sisi *loan to deposit ratio*-nya. Karena sisi total deposito dan modalnya lebih besar dibandingkan total pembiayaannya. Hal ini karena bank kurang optimal dalam menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat. *Kedua*: Kendala yang dihadapi oleh pihak BSM KC Tanjung adalah kendala eksternal yaitu peraturan, sistem, dan faktor wilayah serta pendapatan masyarakat. Meski ini merupakan kendala yang tidak bisa dikendalikan oleh bank, tapi pihak BSM KC Tanjung kurang optimal dalam menyikapinya ataupun meminimalisir dampak yang ditimbulkan oleh kendala tersebut, seperti kurangnnya strategi baru untuk menutupi banyaknya penarikan dan pembiayaan macet disebabkan oleh faktor ekonomi.